

Pengaruh Strategi Belajar Murder terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di Mi AS-Shaffah Kota Bengkulu

Adelia Putri Lestari¹, Mutiara Tanjung², Meldiana³

¹²³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹adeliaputribkl770@gmail.com, ²mutiaratanjung2101@gmail.com, ³mmeldiana931@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the MURDER learning strategy on the mathematics learning outcomes of grade III students at MI As-Shaffah, Bengkulu City. The MURDER strategy is an acronym for Mood, Understanding, Recall, Digest, Expand, and Review, which is designed to increase active involvement and understanding of students through systematic and enjoyable learning stages. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design in the form of a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two groups: the experimental class treated with the MURDER strategy and the control class with conventional learning. Data collection was carried out through learning outcome tests and observation instruments for student activities, learning implementation, and student response questionnaires. The results showed a significant increase in the experimental group, with an average score of 24.3 points, higher than the control group which only reached 11.2 points. The t-test showed a statistically significant difference ($p < 0.05$), indicating that the MURDER strategy has a positive impact on students' mathematics learning improve student learning outcomes at the elementary school level.

Keyword: Learning Strategy; MURDER; Mathematics Learning; Learning Outcomes; Active Learning;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran MURDER terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di MI As-Shaffah Kota Bengkulu. Strategi MURDER merupakan akronim dari Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, dan Review, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman siswa melalui tahapan belajar yang sistematis dan menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment berupa pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok: kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi MURDER dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar serta instrumen observasi aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, dengan rata-rata gain sebesar 24,3 poin, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 11,2 poin. Uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$), menandakan bahwa strategi MURDER memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, strategi ini direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran; MURDER; Pembelajaran Matematika; Hasil Belajar; Pembelajaran Aktif;

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sistem pembelajaran yang terstruktur dalam bentuk pendidikan formal, informal maupun nonformal yang berlangsung seumur hidup untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki setiap individu (Kadir, 2020). Dalam pendidikan formal di sekolah, guru sangat berperan penting dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran dapat di desain sedemikian rupa oleh guru, maka dari itu guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengembangkan metode pembelajaran dan memahami siswa dengan keunikannya masing-masing agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar yang dihadapi.

Salah satu persoalan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini ada dua faktor penyebab kurangnya pemahaman siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, gangguan psikis, intelegensi bakat khusus dan perhatian yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga (Utari dkk., 2019).

Keberhasilan dalam mengajar tersebut bukan saja ditentukan oleh strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Hal yang paling mendukung dalam berhasil atau tidaknya proses pembelajaran amat ditentukan oleh emosional peserta didik. Guru yang menentukan dan harus menggiring emosional peserta didik kearah yang positif sehingga siap menerima pembelajaran. Agar proses pembelajaran dinilai berhasil untuk menggiring peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan sebuah cara belajar yang efektif. Salah satu cara yang efektif adalah menggunakan MURDER, MURDER merupakan singkatan dari mood, understand, recall, digest, expand, dan review. Mood adalah suasana hati, dalam proses pembelajaran diupayakan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menata ruangan belajar, mengelola pembelajaran, memotivasi peserta didik agar bersemangat, memanfaatkan media dan sumber belajar yang relevan. Understand adalah pemahaman. Recall artinya pengulangan. Digest artinya penelaahan. Dalam proses pembelajaran dan peserta didik harus menelaah kembali apa yang diajarkan. Expand artinya pengembangan. Review atau mempelajari kembali. Jika dilihat dari epistemologi dari MURDER di atas maka jika pembelajaran dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur MURDER, maka akan ada peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran dan memberikan efek positif terhadap terhadap kondisi dan lingkungan belajar peserta didik. Oleh sebab itu model pembelajaran MURDER menjadi sangat perlu untuk diterapkan dalam proses mengajar belajar. Dalam proses pembelajaran sering sekali dijumpai berbagai permasalahan apakah hal itu disebabkan oleh lingkungan ataupun strategi metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang dapat mengurangi mood atau suasana hati peserta didik yang hal ini akan berdampak kepada proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru sebaiknya tidak hanya mementingkan metode dan strategi namun hal lain seperti mood peserta didik dan membangkitkan gairah dalam belajar harus diperhatikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Pre Experimental. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelas yaitu kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi MURDER dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pretest pada kelompok eksperimen yang kemudian selanjutnya akan diberikan posttest setelah materi terkait selesai dalam beberapa pertemuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas III MI AS-Shaffah Kota Bengkulu. Adapun karakteristik populasi di sekolah tersebut homogen karena tidak ada pemisahan antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah, begitu pula siswa yang memiliki status sosial tinggi dan rendah juga tidak dipisahkan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 8 siswa dengan jumlah 6 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini, kelompok eksperimen diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal sehingga hasil perlakuan dapat diketahui saat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Tes Hasil Belajar Matematika. Tes yang digunakan berupa pretest dan posttest. Tes ini berupa soal esai berjumlah 3 soal yang dibuat langsung oleh

peneliti kemudian divalidasi oleh validator sebelum diujikan kepada siswa. Kemudian lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kelas selama proses belajar mengajar menggunakan strategi MURDER. Lembar keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran matematika siswa kelas III MI AS- Shaffah yang berlangsung selama pelaksanaan penelitian melalui penerapan strategi MURDER. Angket respons siswa dirancang untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap strategi MURDER yang digunakan. Aspek respons siswa meliputi, antara lain : pelaksanaan pembelajaran, suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran, dan cara-cara guru mengajar.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran MURDER terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III MI As-Shaffah. Data diperoleh dari hasil pretest dan posttest pada dua kelompok: kelompok eksperimen (menggunakan strategi MURDER) dan kelompok kontrol (menggunakan metode pembelajaran konvensional).

1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Berikut adalah tabel rata-rata nilai pretest dan posttest yang telah diambil dari kedua kelompok:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest.

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih (Gain)
Eksperimen (MURDER)	25	58,4	82,7	24,3
Kontrol (Konvensional)	25	59,1	70,3	11,2

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

1. Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan uji-t, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, uji-t dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji-t independent sample. Berikut hasilnya:

Tabel 2. Hasil Uji-t Posttest

Kelompok	Rata-rata	Std. Deviasi	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	82,7	7,1	
Kontrol	70,3	6,5	0,001

Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi MURDER dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran MURDER memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI As- Shaffah. Peningkatan hasil belajar yang signifikan terlihat dari nilai gain (selisih pretest dan posttest) kelompok eksperimen sebesar 24,3 poin, jauh lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang hanya meningkat 11,2 poin. Strategi MURDER yang terdiri dari langkah-langkah Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, dan Review mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, terstruktur, dan menantang bagi siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami materi.

Di sisi lain, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional cenderung bersifat satu arah dan pasif. Hal ini menyebabkan peningkatan hasil belajar yang kurang signifikan karena keterlibatan siswa dalam proses belajar terbatas. Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli pendidikan yang

menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran aktif dan strategis, seperti MURDER, mampu meningkatkan hasil belajar secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Strategi pembelajaran MURDER berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di MI As-Shaffah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa yang diajar menggunakan strategi MURDER menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematika secara lebih baik. Langkah-langkah dalam strategi MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, dan Review) terbukti membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam dan sistematis. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi MURDER dan yang diajar dengan metode konvensional. Ini menunjukkan bahwa strategi MURDER merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3(4). Hal: 545.
- Kusuma, Jaka Wijaya, dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Umsu Press.
- Hasibuan, M. L., Sari, N., dan Gusmaneli. 2024. Konsep Dasar Strategi pembelajaran (Direct Instruction). *Journal of Social Humanities and Education*. Vol. 3(2). Hal: 65-76.
- Djamarah, S. B., dan Zain, A. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ningsih, S. E., Aulia, S. S., dan Gusmaneli. 2024. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran. *Maximal Journal*. Vol. 1(4). Hal: 154-163.
- Wuwung, dan Cherly, O. 2020. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Ekayogi, I. W., 2023. Blended Learning sebagai Upaya Mengatasi Learning Lost di Sekolah Dasar. *Jurnal IKA*. Vol. 21(1). Hal: 27-35.
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., dan Rusmono, R. 2018. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 20(2). Hal: 152-165.
- Sari, M., dan Rosidah, A. 2023. Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*. Vol. 2(1). Hal: 8-17.
- Maryam, Nur Ilmi, L. A. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPT SD Negeri 116 Pinrang. *Global Science Education Journal*. Vol. Hal: 14-19.
- Nuryana, N. D. 2025. Penggunaan Strategi MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SdN. 55 Krui Kabupaten Pesisir Barat. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Repositori Raden Intan. https://repository.radenintan.ac.id/37858/1/Skripsi_1-2.pdf.